

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Cerdas Muthahhari merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) di sektor swasta yang didirikan oleh Yayasan Muthahhari pada tahun 2007. Sekolah Cerdas Muthahhari (SCM) ini berlokasi di Jalan Layar No 17-19 Kelurahan Cisaranteun Indah Kecamatan Arcamanik kota Bandung. Hingga tahun ajaran 2019 - 2020, Sekolah Cerdas Muthahhari telah memiliki 6 kelas, dengan jumlah siswa untuk masing-masing kelas sebanyak 25 orang. Sedangkan untuk tenaga pengajar terdiri dari 8 orang guru tetap, 10 orang tidak tetap, dan 4 orang *staff* administrasi dan umum. *Staff* administrasi dan umum bertugas membantu melaksanakan kegiatan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Cerdas Muthahhari.

Pendanaan kegiatan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Cerdas Muthahhari diperoleh berdasarkan penerimaan kas yang terdiri atas 2 sumber dana, yaitu penerimaan dari pemerintah (dana BOS) dan penerimaan dari orang tua siswa/masyarakat (biaya pendaftaran, sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), dana sumbangan pendidikan (DSP), dan donasi). Penerimaan kas dari orang tua siswa diperoleh dengan 2 sistem pembayaran yaitu secara tunai dan non tunai. Setiap tahunnya, Sekolah Cerdas Muthahhari menerima siswa baru dengan memberi 3 periode pendaftaran (gelombang 1,2 dan 3). Komponen biaya yang ditetapkan setiap tahunnya pun berbeda-beda untuk masing-masing siswa yang mendaftar. Biaya yang berbeda juga berlaku untuk siswa yang merupakan pindahan dari sekolah lain, hal tersebut didasarkan pada tahun ajaran yang diikuti saat perpindahan sekolah. Di samping itu, Sekolah Cerdas Muthahhari memberikan beberapa keringanan kepada orang tua siswa. Yang pertama, keringanan berupa potongan atas dana sumbangan pendidikan (DSP) apabila siswa yang mendaftar merupakan anak dari seorang guru. Potongan biaya yang diberikan pun bervariasi, di sesuai dengan tempat orang tua siswa yang berprofesi guru itu mengajar dan

bisa jadi potongan yang diberikan sebesar 20% atau bahkan bebas atas biaya pendaftaran. Keringanan yang kedua, merupakan keringanan atas pembayaran biaya yang dapat dibayarkan oleh orang tua siswa secara berangsur.

Dalam praktiknya, komponen biaya yang bervariasi dan berubah-ubah membuat Sekolah Cerdas Muthahhari mengalami kendala dalam menentukan komponen biaya untuk masing-masing siswa yang akhirnya mempengaruhi perkiraan penerimaan kas setiap tahunnya. Penerimaan kas Sekolah Cerdas Muthahhari juga dipengaruhi oleh perilaku orang tua siswa yang lebih memilih pembayaran secara tunai dan melakukan pembayaran secara berangsur. Hal tersebut berdampak pada sulitnya pihak sekolah dalam mengelola piutang atau tunggakan yang masih harus dibayar oleh orang tua siswa. Perilaku orang tua siswa juga terkadang melakukan pembayaran secara menyeluruh di awal tahun tanpa mementingkan komponen biaya apa yang telah dibayarkan dan hanya diberi satu kwitansi pembayaran oleh kasir sekolah. Pembayaran seperti ini membuat pihak sekolah mengalami kendala saat menentukan prioritas pengalokasian dana tersebut dan bahkan sering kali orang tua siswa merasa telah membayar seluruh komponen biaya di awal tahun, tetapi pihak sekolah merasa masih ada beberapa komponen biaya yang belum dibayar oleh orang tua siswa. Perilaku orang tua siswa seperti ini yang membuat pihak sekolah kesulitan untuk mengoreksi atau mendeteksi letak kesalahan tersebut berasal dari pihak kasir, bagian keuangan atau orang tua siswa. Pada akhirnya beberapa komponen biaya yang belum diterima tersebut harus direlakan begitu saja oleh pihak sekolah.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan aplikasi pencatatan dan pengelolaan penerimaan kas yang mampu mendukung proses penerimaan kas hingga penyusunan laporan penerimaan kas Sekolah Cerdas Muthahhari, terutama dalam pencatatan penerimaan kas atas pembayaran per komponen biaya untuk masing-masing siswa. Pengelolaan data penerimaan kas menggunakan aplikasi tersebut, maka proses pencatatan penerimaan kas hingga penyusunan laporan penerimaan kas dapat saling berintegrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menentukan nilai komponen - komponen biaya yang harus dibayar per siswa berbasis *web*?
- b. Bagaimana mencatat penerimaan kas atas pembayaran per komponen biaya berbasis *web*?
- c. Bagaimana pengelolaan piutang berbasis *web*?
- d. Bagaimana membuat jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo terintegrasi dengan laporan penerimaan kas berbasis *web*?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menentukan nilai komponen - komponen biaya yang harus dibayar per siswa berbasis *web*.
- b. Dapat mencatat penerimaan kas atas pembayaran per komponen biaya berbasis *web*.
- c. Dapat mengelola piutang berbasis *web*.
- d. Dapat membuat jurnal umum, buku besar, dan neraca saldo terintegrasi dengan laporan penerimaan kas berbasis *web*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan kas yang dikelola dalam proyek akhir ini hanya yang bersumber dari orang tua/masyarakat (biaya pendaftaran, biaya SPP, dan biaya DSP) dan tidak mengelola sumber dana dari pemerintah.

- b. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *Accrual Basis*.
- c. Catatan akuntansi yang dihasilkan berupa jurnal, buku besar, dan neraca saldo.
- d. Laporan yang dibuat dan dihasilkan berupa laporan penerimaan kas.
- e. Tidak menangani pph pasal 21.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan dalam proyek akhir ini, digunakan beberapa metode sebagai acuan dalam pembuatan aplikasi. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung bagaimana proses peinputan data transaksi ke Microsoft excel hingga penyusunan laporan penerimaan kas.

b. Wawancara

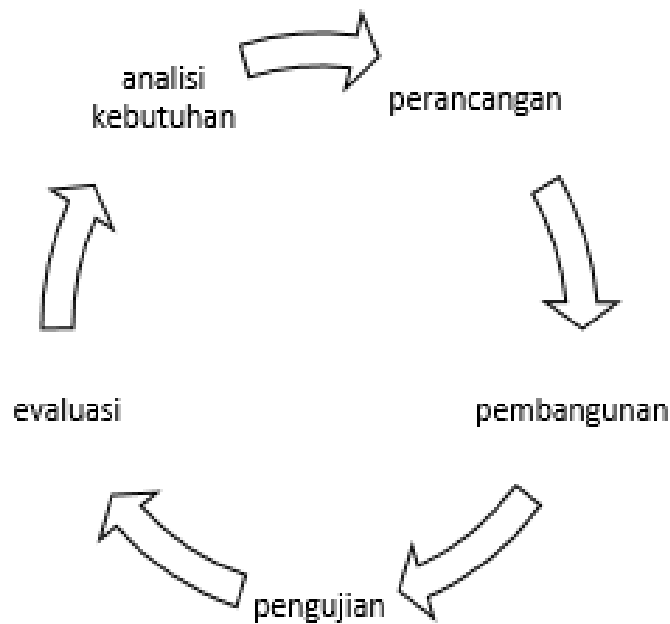
Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada pengelola sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mencari referensi dari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.5.2 Metode Pengembangan

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis web pada proyek akhir, digunakan sistem berupa *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan metode *prototyping*. Metode *prototyping* merupakan salah satu metode pengembangan sistem informasi dimana kebutuhan akan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus-menerus dilakukan perbaikan melalui kerjasama dengan pengguna sistem [1]. Berikut ini disajikan gambar metode *prototyping*.



Gambar 1. 1 Metode *Prototyping*

a. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah Sekolah Cerdas Muthahhari yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan pihak sekolah dan batasan perangkat lunak tersebut. Tahap ini diperlukan untuk mengetahui proses atau tata cara pengelolaan keuangan pada Sekolah Cerdas Muthahhari. Selain itu juga berguna untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem.

b. Perancangan

Dalam tahap ini dilakukan perancangan sistem terkait solusi dari permasalahan yang ada pada Sekolah Cerdas Muthahhari dengan menggunakan pemodelan sistem yaitu *Unified Modeling Language (UML)* , sedangkan dalam perancangan skema database, menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

c. Pembangunan

Pada tahap ini dilakukan pembangunan dari perancangan sistem yang telah dibuat kedalam program perangkat lunak. Sistem yang akan dibangun adalah sistem informasi akuntansi berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework Codeigniter* dan *Database Management System*.

d. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian program menggunakan *black box testing*. Penggunaan *black box testing* dalam pengujian perangkat lunak akan memberikan penjelasan tentang kesesuaian harapan dalam pembuatan program dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan yang ada pada Sekolah Cerdas Muthahhari.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan rencana jadwal pembuatan aplikasi.

Tabel 1. 1 Tabel Pengerjaan

Kegiatan	2018																2019																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■																																
Desain					■	■	■	■																												
Pengodean									■	■	■	■	■	■	■	■																				
Pengujian													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■